



Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Absensi Guru di SMK Negeri 17 Jakarta Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction*

Dzaky Naufal¹, Goldie Gunadi²

^{1,2} Institut Sosial dan Teknologi Widuri, Indonesia

Email : 20412015@kampuswiduri.ac.id¹, kampus.goldie@gmail.com²

Alamat: Kampus Jl Palmerah Barat No.353 RR.3/RW.5, Grogol Utara Jakarta Selatan

Korespondensi penulis: 20412015@kampuswiduri.ac.id

Abstract.: *The development of inFormation technology has encouraged educational institutions to continuously innovate in administrative system management, including employee attendance processes. SMK Negeri 17 Jakarta has implemented a computerized digital attendance system as a replacement for the manual method. The purpose of this study is to analyze user satisfaction levels with the implemented employee attendance system using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) method, which includes five variables: content, Accuracy, Format, ease of use, and timeliness. This research employs a descriptive quantitative method. Data collection techniques include distributing questionnaires to system users (teachers/staff), direct observation, and document analysis. Data analysis was conducted through instrument validity and reliability testing, as well as calculating the satisfaction percentage for each variable. The results show that all variables fall within the "satisfied" category, with relatively high average scores. The variable with the highest score is Timeliness at 82.4%, followed by Ease of Use at 79.8%, Content at 79.2%, Accuracy at 77.2%, and Format at 76.6%. These findings indicate that the digital attendance system has met users' needs in terms of accessibility, speed, and inFormation Accuracy. In conclusion, the system is effective in supporting employee attendance management, enhancing discipline, and strengthening administrative performance within the school environment.*

Keywords: *User Satisfaction, Attendance System, End-User Computing Satisfaction (EUCS), SMK Negeri 17 Jakarta, Discipline*

Abstrak.: Perkembangan teknologi informasi telah mendorong instansi pendidikan untuk terus berinovasi dalam pengelolaan sistem administrasi, salah satunya dalam proses absensi karyawan. SMK Negeri 17 Jakarta telah mengimplementasikan sistem absensi digital berbasis komputerisasi sebagai pengganti metode manual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi karyawan yang diterapkan, menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yang meliputi lima variabel, yaitu *content*, *Accuracy*, *Format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna sistem (guru/karyawan), observasi langsung, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas instrumen, serta perhitungan persentase tingkat kepuasan untuk masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki tingkat kepuasan pada kategori "puas", dengan nilai rata-rata yang cukup tinggi. Variabel dengan skor tertinggi adalah *Timeliness* sebesar 82,4%, disusul *Ease of Use* 79,8%, *Content* 79,2%, *Accuracy* 77,2%, dan *Format* 76,6%. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem absensi digital telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam hal kemudahan akses, kecepatan, dan ketepatan informasi. Kesimpulannya, sistem ini efektif dalam mendukung pengelolaan kehadiran pegawai, meningkatkan kedisiplinan, serta memperkuat kinerja administrasi di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Kepuasan Pengguna, Sistem Absensi, End-User Computing Satisfaction (EUCS), SMK Negeri 17 Jakarta, Kedisiplinan*

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Penerapan teknologi informasi dalam dunia pendidikan tidak hanya terbatas pada proses belajar-mengajar, tetapi juga telah merambah pada aspek manajerial dan administratif, seperti sistem pencatatan kehadiran guru. Sistem absensi berbasis komputer menjadi salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, keakuratan, dan transparansi dalam pengelolaan data kehadiran tenaga pendidik.

SMK Negeri 17 Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan yang telah mengimplementasikan sistem absensi guru berbasis komputer dalam mendukung kegiatan operasional sekolah. Sistem ini tidak hanya dimaksudkan sebagai alat pencatat kehadiran semata, namun juga sebagai bagian dari strategi manajemen sumber daya manusia dalam menilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kinerja guru serta tenaga kependidikan lainnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sikumbang et al (2020) yang menyatakan bahwa kedisiplinan merupakan bentuk kepatuhan terhadap nilai dan norma yang berlaku dalam suatu organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Namun, keberhasilan implementasi suatu sistem informasi tidak hanya bergantung pada keandalan teknis sistem tersebut, melainkan juga pada bagaimana pengguna menerima dan merasakan manfaat dari sistem tersebut. Dalam konteks ini, guru sebagai pengguna akhir (*end-user*) memegang peran penting dalam menentukan efektivitas sistem absensi yang diterapkan. Tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem menjadi indikator penting yang mencerminkan keberhasilan dari penerapan teknologi informasi dalam suatu organisasi (Rokhmah & Muslihah, 2021).

Sebelum diterapkannya sistem berbasis komputer, proses absensi dilakukan secara manual yang rentan terhadap berbagai permasalahan, seperti ketidaktepatan data, potensi kecurangan, dan kesulitan dalam pengolahan informasi. Transformasi ke sistem digital diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala tersebut. Akan tetapi, adaptasi terhadap sistem baru juga menuntut keterampilan teknis serta penerimaan dari pengguna, dalam hal ini para guru.

Salah satu pendekatan yang relevan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi adalah dengan menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Menurut Hasbi & Saputra (2021) metode EUCS menilai kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi utama, yaitu *Content* (kecocokan informasi), *Accuracy* (ketepatan data), *Format* (penyajian informasi), *Ease of Use* (kemudahan penggunaan), dan *Timeliness* (ketepatan waktu).

informasi). Evaluasi berdasarkan kelima dimensi ini memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai aspek-aspek yang berkontribusi terhadap tingkat kepuasan pengguna.

Menurut Patresia & Wali (2022) menegaskan bahwa analisis terhadap kelima dimensi EUCS dapat membantu mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan sistem informasi yang digunakan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan perbaikan sistem di masa mendatang. Dalam penelitian di SMK Negeri 17 Jakarta, evaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem absensi guru sangat penting untuk menjamin bahwa sistem benar-benar memberikan nilai tambah bagi institusi, baik dari sisi administrasi maupun pengembangan sumber daya manusia.

Selain memberikan manfaat praktis bagi sekolah, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam bidang akademik, khususnya dalam kajian sistem informasi dan manajemen pendidikan. Dinamika perubahan teknologi informasi yang cepat menuntut adanya kajian-kajian empiris yang relevan dan berkesinambungan. Sebagaimana disampaikan oleh Rhomadhona (2023) penelitian mengenai kepuasan pengguna sistem informasi tetap menjadi topik yang penting untuk dikaji guna memastikan keberhasilan implementasi sistem dalam berbagai sektor.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Absensi Guru di SMK Negeri 17 Jakarta Menggunakan Metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem absensi guru yang telah diterapkan dengan fokus pada tingkat kepuasan pengguna, sehingga dapat diketahui aspek-aspek yang perlu dipertahankan atau ditingkatkan. Dengan demikian, sistem absensi yang digunakan dapat mendukung proses administrasi dan pengelolaan sumber daya manusia secara lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di lingkungan sekolah.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini berfokus pada tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi guru yang diterapkan di SMK Negeri 17 Jakarta. Untuk menganalisis kepuasan tersebut, digunakan pendekatan *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) yang merupakan salah satu metode populer dalam menilai kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi. Dalam bagian ini, akan diuraikan teori-teori yang relevan serta hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar dan referensi dalam penelitian ini.

Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi tersebut untuk mendukung operasi dan manajemen. Menurut Laudon dan Laudon (2020), sistem informasi adalah suatu kombinasi terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Dalam konteks sekolah, sistem informasi digunakan untuk membantu aktivitas administratif dan operasional, seperti sistem absensi guru.

Sistem Absensi

Sistem absensi merupakan sebuah sistem informasi yang digunakan untuk mencatat kehadiran seseorang, baik dalam bentuk manual maupun digital. Dengan adanya sistem absensi berbasis teknologi, proses pencatatan kehadiran menjadi lebih efisien, akurat, dan mudah dikontrol. Sistem absensi guru secara khusus menjadi penting sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Keberhasilan implementasi sistem absensi sangat dipengaruhi oleh kepuasan pengguna dalam mengoperasikan dan memanfaatkan sistem tersebut.

End-User Computing Satisfaction (EUCS)

Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh (1988) dan merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi. Model EUCS memiliki lima dimensi utama, yaitu:

1. *Content* (Isi): Kualitas informasi yang disediakan oleh sistem, apakah akurat, lengkap, dan relevan.
2. *Accuracy* (Akurasi): Sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem absensi tepat dan benar.
3. *Format*: Tampilan informasi, kemudahan dibaca, dan *Format* laporan yang dihasilkan.
4. *Ease of Use* (Kemudahan Penggunaan): Kemudahan dalam menggunakan sistem, tanpa perlu pelatihan yang rumit.
5. *Timeliness* (Ketepatan Waktu): Sejauh mana sistem menyajikan informasi secara cepat dan tepat waktu.

Kelima dimensi ini digunakan untuk menilai apakah sistem absensi memberikan pengalaman yang memuaskan bagi pengguna (dalam hal ini guru), serta apakah sistem tersebut memenuhi harapan pengguna dalam menjalankan tugasnya sehari-hari.

Kepuasan Pengguna Sistem

Kepuasan pengguna sistem adalah ukuran yang menggambarkan seberapa jauh harapan pengguna terhadap sistem dapat terpenuhi. Kepuasan ini sangat penting karena dapat memengaruhi penerimaan dan keberlanjutan penggunaan sistem. Menurut DeLone dan McLean (2003), kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator utama kesuksesan sistem informasi. Pengguna yang merasa puas cenderung akan terus menggunakan sistem tersebut dan bahkan merekomendasikannya.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, dapat dirumuskan bahwa kepuasan pengguna sistem absensi dipengaruhi oleh lima dimensi dalam model EUCS. Pengukuran dilakukan terhadap persepsi pengguna (guru) terhadap masing-masing dimensi tersebut. Jika mayoritas guru merasa puas dengan sistem absensi, maka sistem dianggap berhasil memenuhi kebutuhan pengguna. Sebaliknya, jika terdapat ketidakpuasan pada salah satu atau beberapa dimensi, maka aspek tersebut perlu diperbaiki oleh pengembang sistem.

Meskipun tidak dinyatakan dalam bentuk hipotesis tersurat, penelitian ini mengasumsikan bahwa semakin tinggi nilai dari lima dimensi EUCS, maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi guru yang diterapkan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem absensi guru di SMK Negeri 17 Jakarta. Pendekatan yang digunakan adalah survei dengan menggunakan instrumen kuesioner berdasarkan model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS).

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 17 Jakarta sebagai lokasi studi kasus. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan sistem absensi guru berbasis komputer. Penelitian dilaksanakan selama periode Oktober 2024 hingga Januari 2025, mencakup tahapan observasi, penyebaran kuesioner, analisis data, dan penyusunan laporan.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru aktif yang menggunakan sistem absensi berbasis komputer di SMK Negeri 17 Jakarta, yang berjumlah 23 orang. Teknik

pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling), karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan dua metode, yaitu:

a. Kuesioner

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang dirancang berdasarkan lima dimensi dalam model EUCS, yaitu: *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of use*, dan *Timeliness*. Responden diminta memberikan penilaian pada setiap item menggunakan *skala Likert 5* poin, dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 5 (sangat setuju).

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, seperti profil sekolah, jumlah guru, serta gambaran umum penggunaan sistem absensi guru.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen kuesioner terdiri dari sejumlah pernyataan yang disusun berdasarkan lima dimensi EUCS. Berikut ini adalah rincian indikator yang digunakan:

Tabel 1: Indikator Penelitian

Dimensi EUCS	Indikator Penilaian
<i>Content</i>	Kesesuaian isi informasi sistem absensi dengan kebutuhan pengguna
<i>Accuracy</i>	Ketepatan data kehadiran yang ditampilkan oleh sistem
<i>Format</i>	Kerapihan dan kemudahan tampilan sistem
<i>Ease of use</i>	Kemudahan dalam mengakses dan menggunakan sistem
<i>Timeliness</i>	Ketepatan waktu penyajian data absensi

Sumber : (Sikumbang et al., 2020)

5. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan pendekatan statistik deskriptif.

Langkah-langkah analisis yang dilakukan meliputi:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas instrumen diuji dengan menggunakan analisis korelasi item-total, sedangkan reliabilitas diuji dengan nilai Cronbach's Alpha. Instrumen dinyatakan valid jika nilai korelasi $> 0,3$ dan reliabel jika Cronbach's Alpha $> 0,6$.

b. Penghitungan Skor Rata-Rata

Skor setiap indikator dihitung dan dirata-ratakan berdasarkan dimensi EUCS. Hasil skor rata-rata digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna.

c. Interpretasi Skor

Skor rata-rata interpretatif berdasarkan kategori *skala Likert* sebagai berikut:

Tabel 2: Rentang Skor

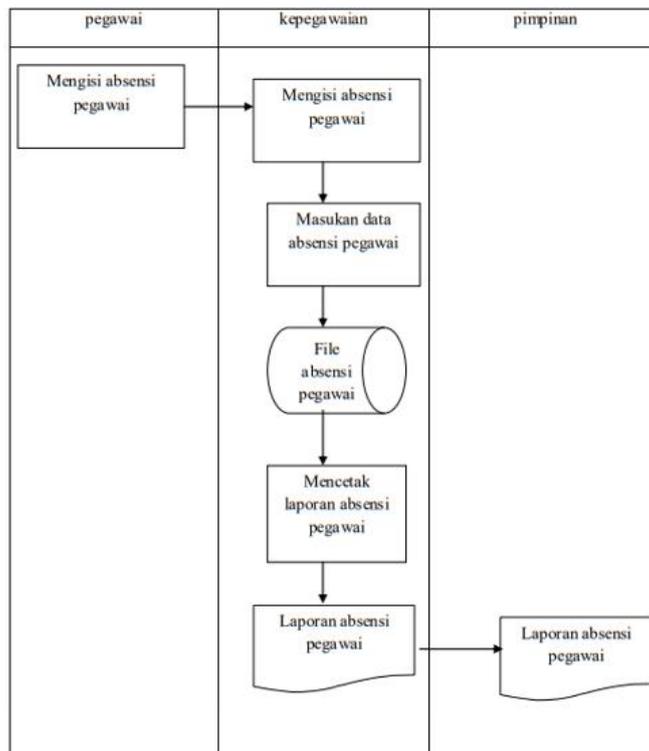
Rentang Skor	Kategori Tingkat Kepuasan
0-20	Sangat Tidak Puas
21-40	Tidak Puas
41-60	Cukup/Netral
61-80	Puas
81-100	Sangat Puas

Sumber : (Destary & Zulfikar, 2022)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada seriap sistem mempunyai alur yang telah dilakukan saat itu, dan pada bagian ini penulis akan menjelaskan Dan berikut ini adalah gambaran Activity diagram dalam sistem berjalan yang telah



Gambar 1 : Activity Sistem Berjalan

Aplikasi Absensi Guru SMK Negeri 17 Jakarta



Gambar 2 : Mesin Fingerprint



Gambar 3 :Tampilan Layar Home



Gambar 4 : Tampilan Layar Input admin

AC. NO	Name	FP	PWD
1		2	
2		2	
3		1	
10001		2	
20001		0	
20002		1	
20003		2	
20004		0	

Gambar 5 : Tampilan Layar Input Data kode

New user

AC. NO 1

Name Jack

FP Enroll FP FP Num: 1

PWD Chg PWD

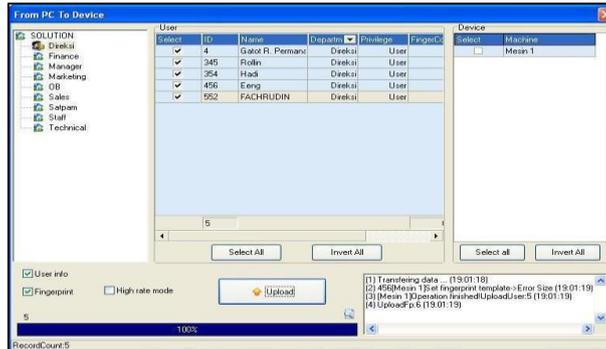
AUTH User

OK (M/4) Back (ESC)

Gambar 6 : Tampilan Layar Input Data User Baru



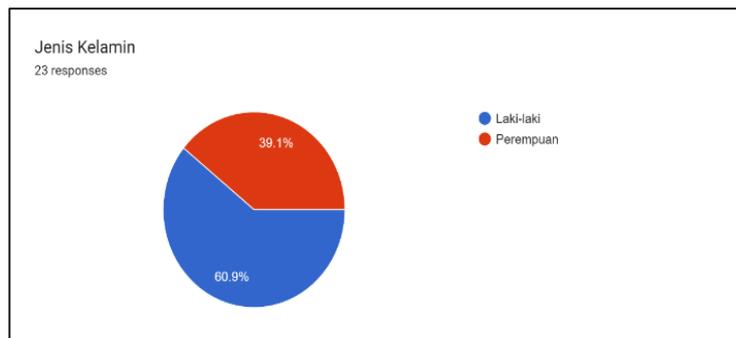
Gambar 7 : Layar Sukses Rekam Sidik Jari



Gambar 8 : Tampilan Layar Upload Data Sidik Jari

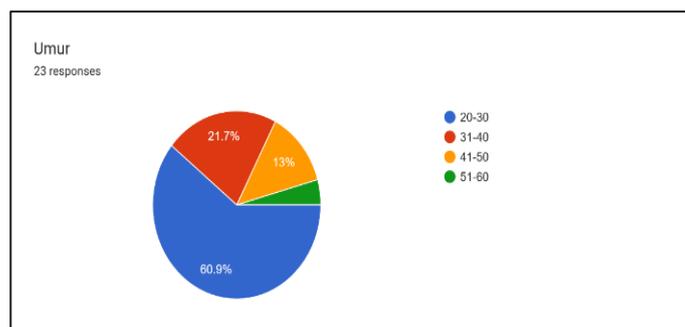
Analisa Data Responden

Pada langkah ini, akan dilakukan proses perhitungan data dari hasil kuesioner yang sebelumnya telah diperoleh. Kuesioner tersebut telah diisi oleh 23 responden. Proses perhitungan ini akan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metode *End-User Computing Satisfaction*.



Gambar 9 : Hasil Data Responden Jenis Kelamin

Gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60.9% berjenis kelamin laki – laki dan sebanyak 39.1% berjenis kelamin perempuan.



Gambar 10 : Hasil Data Responden Umur

Gambar diatas menunjukkan bahwa sebanyak 60.9% Umur dari 20-30 Tahun, 21.7% Umur dari 31-40 Tahun, 13% Umur dari 41-50 Tahun dan 4.4% Umur dari 51-60%.

Jumlah responden dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan populasi pengguna sistem absensi di SMK Negeri 17 Jakarta. Jumlah responden adalah 23 orang, yang terdiri dari:

1. Pegawai:
 - a. Jumlah responden: 15 orang.
 - b. Dipilih karena merupakan mayoritas pengguna sistem.
2. Petugas Kepegawaian:
 - a. Jumlah responden: 5 orang.
 - b. Semua petugas kepegawaian diikutsertakan karena mereka memiliki peran langsung dalam pengelolaan data absensi.
3. Pimpinan:
 - a. Jumlah responden: 3 orang.
 - b. Semua pimpinan diikutsertakan sebagai responden karena mereka membutuhkan data absensi untuk analisis dan pengambilan keputusan.
4. Rasionalisasi Penentuan Sampel

Penggunaan metode purposive sampling dengan total 23 responden bertujuan untuk memastikan hasil penelitian mencerminkan pengalaman pengguna sistem secara langsung dan komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan data yang relevan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna sistem absensi.

Kuesioner Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian, penulis menyusun skala pengukuran yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3: Indikator *Skala Likert*

Indikator	Keterangan	Nilai
A	Sangat Setuju	5
B	Setuju	4
C	Cukup Setuju	3
D	Tidak Setuju	2
E	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Winarti et al., 2020)

Kuesioner Penelitian

Adapun pernyataan yang telah dibuat oleh penulis dan dimuat dalam kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4: Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	1	2	3	4	5	Ttl Resp
<i>Content</i>	A1	1	3	8	4	7	23
	A2	2	4	6	5	6	23
	A3	3	3	8	4	5	23
	A4	2	2	8	8	3	23
	A5	1	2	6	8	6	23
<i>Accuracy</i>	B1	4	2	6	8	3	23
	B2	3	3	8	5	4	23
	B3	1	1	7	7	7	23
	B4	3	3	9	4	4	23
	B5	1	2	10	4	6	23
<i>Format</i>	C1	4	1	11	2	5	23
	C2	1	4	6	6	6	23
	C3	0	4	11	3	5	23
	C4	3	2	5	8	5	23
	C5	4	1	8	7	3	23
<i>Timeliness</i>	D1	0	4	8	3	8	23
	D2	0	1	9	8	5	23
	D3	3	1	10	4	5	23
	D4	1	1	11	5	5	23
	D5	0	4	6	6	7	23
<i>Ease of use</i>	E1	3	3	5	7	5	23
	E2	0	6	5	6	6	23
	E3	3	3	5	6	6	23
	E4	1	2	6	6	8	23
	E5	0	5	11	2	5	23

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Terhadap Kuesioner

Variabel	Pernyataan	R	R	Keterangan
		hitung	tabel	
<i>Content</i>	A1	0,757	0,396	Valid
	A2	0,753	0,396	Valid
	A3	0,753	0,396	Valid
	A4	0,744	0,396	Valid
	A5	0,744	0,396	Valid
<i>Accuracy</i>	B1	0,745	0,396	Valid
	B2	0,720	0,396	Valid
	B3	0,703	0,396	Valid
	B4	0,724	0,396	Valid
	B5	0,707	0,396	Valid
<i>Format</i>	C1	0,705	0,396	Valid
	C2	0,634	0,396	Valid
	C3	0,632	0,396	Valid
	C4	0,703	0,396	Valid
	C5	0,712	0,396	Valid
<i>Timeliness</i>	D1	0,652	0,396	Valid
	D2	0,713	0,396	Valid
	D3	0,701	0,396	Valid
	D4	0,624	0,396	Valid
	D5	0,734	0,396	Valid
<i>Ease of use</i>	E1	0,731	0,396	Valid
	E2	0,642	0,396	Valid
	E3	0,741	0,396	Valid
	E4	0,672	0,396	Valid
	E5	0,777	0,396	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Gambar 11 : Cronbach's Alpha

Hasil Perhitungan Pembobotan Kriteria

Dengan menerapkan rumus perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, dilakukan pembobotan kriteria untuk setiap nilai responden. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Nilai Bobot Tanggapan

Dimensi	Kriteria	1	2	3	4	5	Ttl
<i>Content</i>	A1	1	6	24	16	35	82
	A2	2	8	18	20	30	78
	A3	3	6	24	16	25	74
	A4	2	4	24	32	15	77
	A5	1	4	18	32	30	85
<i>Accuracy</i>	B1	4	4	18	32	15	73
	B2	3	6	24	20	20	73
	B3	1	2	21	28	35	87
	B4	3	6	27	16	20	72
	B5	1	4	30	16	30	81
<i>Format</i>	C1	4	2	33	8	25	72
	C2	1	8	18	24	30	81
	C3	0	8	33	12	25	78
	C4	3	4	15	32	25	79
	C5	4	2	24	28	15	73
<i>Timeliness</i>	D1	0	8	24	12	40	84
	D2	0	2	27	32	25	86
	D3	3	2	30	16	25	76
	D4	1	2	33	20	25	81
	D5	0	8	18	24	35	85
<i>Ease of use</i>	E1	3	6	15	28	25	77
	E2	0	12	15	24	30	81
	E3	3	6	15	24	30	78
	E4	1	4	18	24	40	87
	E5	0	10	33	8	25	76

Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata kita dapat membagi total bobot dengan jumlah responden secara keseluruhan. Dengan cara ini, kita akan mendapatkan nilai sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata

Dimensi	Kriteria	Total Skor	Total Skor / 23
			Responden
<i>Content</i>	A1	82	3,56
	A2	78	3,39
	A3	74	3,21
	A4	77	3,34
	A5	85	3,69
<i>Accuracy</i>	B1	73	3,17
	B2	73	3,17
	B3	87	3,78
	B4	72	3,13
	B5	81	3,52
<i>Format</i>	C1	72	3,13

	C2	81	3,52
	C3	78	3,39
	C4	79	3,43
	C5	73	3,17
<i>Timeliness</i>	D1	84	3,65
	D2	86	3,73
	D3	76	3,30
	D4	81	3,52
	D5	85	3,69
<i>Ease of use</i>	E1	77	3,34
	E2	81	3,52
	E3	78	3,39
	E4	87	3,78
	E5	76	3,30

Variabel *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Timeliness*, dan *Ease of Use* Berdasarkan hasil pengolahan data yang bersumber dari kusioner, Maka hasil dari variabel *Content Accuracy*, *Format*, *Timeliness*, dan *Ease of Use* dapat dilihat seperti tabel di bawah ini:

Tabel 8: Hasil Variabel *Content*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (100%)
1	SS	5	134	33,92%
2	S	4	116	29,37%
3	CS	3	108	27,34%
4	TS	2	28	7,09%
5	STS	1	9	2,28%
Total			396	100,00%
Persentase Rata-rata			79,2%	
Kriterial			Puas	

Dari tabel diatas yang didapatkan responden menjawab Sangat Setuju (SS) yaitu 33,92%, responden menjawab Setuju (S) yaitu 29,37%, responden menjawab Cukup Setuju (CS) yaitu 27,34%, responden menjawab Tidak Setuju yaitu (TS) 7,09%, dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju yaitu (STS) 2,28%. Berdasarkan tabel tersebut maka kriterial yang didapatkan dari variabel *Content* adalah "Puas"

Tabel 9: Hasil Variabel *Accuracy*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (100%)
1	SS	5	120	31,09%
2	S	4	112	29,02%
3	CS	3	120	31,09%
4	TS	2	22	5,70%
5	STS	1	12	3,11%
Total			386	100,00%
Persentase Rata-rata			77,2%	
Kriterial			Puas	

Dari tabel diatas yang didapatkan responden menjawab Sangat Setuju (SS) yaitu 31,09%, responden menjawab Setuju (S) yaitu 29,02%, responden menjawab Cukup Setuju (CS) yaitu 31,09%, responden menjawab Tidak Setuju yaitu (TS) 5,70%, dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju yaitu (STS) 3,11%. Berdasarkan tabel tersebut maka kriterial yang didapatkan dari variabel *Content* adalah “Puas”.

Tabel 10: Hasil Variabel *Format*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (100%)
1	SS	5	120	31,33%
2	S	4	104	27,15%
3	CS	3	123	32,11%
4	TS	2	24	6,27%
5	STS	1	12	3,13%
Total			383	100,00%
Persentase Rata-rata			76,6%	
Kriterial			Puas	

Dari tabel diatas yang didapatkan responden menjawab Sangat Setuju (SS) yaitu 31,33%, responden menjawab Setuju (S) yaitu 27,15%, responden menjawab Cukup Setuju (CS) yaitu 32,11%, responden menjawab Tidak Setuju yaitu (TS) 6,27%, dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju yaitu (STS) 3,13%. Berdasarkan tabel tersebut maka kriterial yang didapatkan dari variabel *Content* adalah “Puas”.

Tabel 11: Hasil Variabel *Timeliness*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (100%)
1	SS	5	150	36,41%
2	S	4	104	25,24%
3	CS	3	132	32,04%
4	TS	2	22	5,34%
5	STS	1	4	0,97%
Total			412	100,00%
Persentase Rata-rata			82,4%	
Kriterial			Sangat Puas	

Dari tabel diatas yang didapatkan responden menjawab Sangat Setuju (SS) yaitu 36,41%, responden menjawab Setuju (S) yaitu 25,24%, responden menjawab Cukup Setuju (CS) yaitu 32,04%, responden menjawab Tidak Setuju yaitu (TS) 5,34%, dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju yaitu (STS) 0,97%. Berdasarkan tabel tersebut maka kriterial yang didapatkan dari variabel *Content* adalah “Sangat Puas”

Tabel 12: Hasil Variabel *Ease of use*

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (100%)
1	SS	5	150	37,59%
2	S	4	108	27,07%
3	CS	3	96	24,06%
4	TS	2	38	9,52%
5	STS	1	7	1,75%
Total			399	100,00%
Persentase Rata-rata			79,8%	
Kriterial			Puas	

Dari tabel diatas yang didapatkan responden menjawab Sangat Setuju (SS) yaitu 37,59%, responden menjawab Setuju (S) yaitu 27,07%, responden menjawab Cukup Setuju (CS) yaitu 24,06%, responden menjawab Tidak Setuju yaitu (TS) 9,52%, dan responden menjawab Sangat Tidak Setuju yaitu (STS) 1,75%, Berdasarkan tabel tersebut maka kriterial yang didapatkan dari variabel *Content* adalah "Puas".

Tabel 12: Kriterial Variabel EUCS

No	Variabel EUCS	Hasil	Kriterial
1	<i>Content</i>	79,2%	Puas
2	<i>Alccuracy</i>	77,2%	Puas
3	<i>Formalt</i>	76,6%	Puas
4	<i>Timeliness</i>	82,4%	Sangat Puas
5	<i>Ease of use</i>	79,8%	Puas

Berdasarkan hasil penilaian tingkat kepuasan pengguna menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), terdapat lima variabel yang dievaluasi terhadap sistem yang digunakan. Secara umum, hasil menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa puas terhadap sistem, dengan satu variabel memperoleh tingkat kepuasan yang sangat tinggi.

Pertama, variabel Konten memperoleh persentase sebesar 79,2%, yang masuk dalam kategori "Puas". Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna merasa konten yang disediakan dalam sistem sudah relevan dan mampu memenuhi kebutuhan informasi mereka. Kedua, pada variabel Akurasi, diperoleh nilai 77,2%, yang juga berada dalam kategori "Puas". Ini menunjukkan bahwa pengguna menilai informasi yang ditampilkan oleh sistem cukup akurat dan dapat dipercaya.

Ketiga, variabel *Format* Tampilan menunjukkan angka 76,6%, yang termasuk dalam kategori "Puas". Artinya, tampilan atau *Format* penyajian informasi dianggap sudah cukup baik, mudah dipahami, dan sesuai dengan ekspektasi pengguna.

Keempat, pada variabel Ketepatan Waktu, sistem mendapatkan skor tertinggi yaitu 82,4%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Puas". Hal ini mencerminkan bahwa kecepatan sistem dalam menyajikan informasi dinilai sangat memuaskan dan memenuhi harapan pengguna dalam hal efisiensi waktu.

Kelima, variabel Kemudahan Penggunaan mencatatkan nilai 79,8%, dengan kategori "Puas". Ini mengindikasikan bahwa pengguna merasa sistem tersebut mudah dioperasikan dan tidak menimbulkan kesulitan yang berarti dalam penggunaannya.

Secara keseluruhan, hasil penilaian menunjukkan bahwa sistem memperoleh tingkat kepuasan yang positif dari para pengguna, dengan dominasi kategori "Puas" pada hampir semua variabel, dan satu variabel menonjol dengan kategori "Sangat Puas"

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Absensi Guru di SMK Negeri 17 Jakarta Menggunakan Metode End-User Computing Satisfaction", dapat disimpulkan bahwa sistem absensi guru berbasis komputer yang diterapkan di sekolah tersebut secara umum telah memenuhi harapan pengguna. Tingkat kepuasan pengguna menunjukkan hasil yang positif, di mana seluruh dimensi pengukuran yang meliputi *content*, *Accuracy*, *Format*, *ease of use*, dan *Timeliness* memperoleh skor yang tergolong tinggi. Dimensi *Timeliness* (ketepatan waktu) mencatat skor tertinggi, yang menunjukkan bahwa pengguna sangat mengapresiasi kecepatan sistem dalam menyajikan data kehadiran.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Di antaranya adalah akurasi data yang dihasilkan oleh sistem, kemudahan dalam pengoperasian, serta kecepatan dalam mengakses dan menampilkan informasi. Meskipun hasil menunjukkan tingkat kepuasan yang baik secara keseluruhan, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan untuk pengembangan lebih lanjut, terutama pada aspek *Accuracy* dan *Format*. Kedua dimensi ini mengindikasikan masih perlunya peningkatan pada kualitas pencatatan dan penyajian data agar lebih *inFormatif* dan akurat sesuai kebutuhan pengguna.

Penerapan sistem absensi berbasis komputer ini juga berdampak positif terhadap kinerja dan kedisiplinan guru di SMK Negeri 17 Jakarta. Sistem yang lebih terstruktur dan efisien ini mampu mempercepat proses pencatatan kehadiran serta meminimalisir kesalahan dalam pencatatan manual. Dengan demikian, penggunaan sistem ini tidak hanya meningkatkan

efisiensi administrasi, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan disiplin dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan kewajiban kehadiran.

DAFTAR REFERENSI

- Destary, P. A., & Zulfikar, D. H. (2022). Analisis tingkat kepuasan pengguna pada aplikasi Easy Access PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan metode *End-User Computing Satisfaction (EUCS)*. *Jurnal Teknologi Informasi*, 981–993.
- Fhonna, R. P., & Marzuki, A. R. (2020). Sistem informasi absensi pegawai pada Biro Kominfo Kantor Bupati Kabupaten Aceh Utara berbasis web. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 3(1.1), 333–340.
- Firliana, R., & Rhozman, F. (2019). Aplikasi sistem informasi absensi mahasiswa dan dosen. *DoubleClick: Journal of Computer and Information Technology*, 2(2), 70–74.
- Harumy, T. H. F. (2018). Sistem informasi absensi pada PT. Cospar Sentosa Jaya menggunakan bahasa pemrograman Java. *Jurnal Teknik dan Informatika*, 5(1), 63–70.
- Hasbi, M., & Saputra, N. R. (2021). Analisis *Quality of Service (QoS)* jaringan internet kantor pusat King Bukopin dengan menggunakan Wireshark. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 12(1), 1–7. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/13596>
- Meutia, K. I., Alqorrib, Y., Fauzi, A., Langi, Y., Fauziah, Y. N., Apriyanto, W., & Ramadhani, Z. I. (2022). Pengaruh usia karyawan dan absensi karyawan terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 674–681.
- Patresia, P., & Wali, M. (2022). Absensi online berbasis Android. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi*, 3(1), 8–12.
- Rhomadhona, H. (2023). Penerapan teknologi QR code berbasis web untuk absensi pegawai pada BKPSDM Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.34128/jht.v4i1.38>
- Rokhmah, S., & Muslihah, I. (2021). Rancang bangun sistem informasi absensi pegawai pada ITB AAS Indonesia. *Jurnal Informatika, Komputer dan Bisnis*, 1(1), 11–18. <https://jurnal.itbaas.ac.id/index.php/jikombis>
- Sani, A. (2017). Tinjauan hukum mengenai praktek pemberian jaminan pribadi dan jaminan perusahaan. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 23, 426–443.
- Sani, A., Budiyantra, A., Haryanto, T., Wiliani, N., Manaf, K., & Firmansyah, E. (2020). Influences of the environmental context on the acceptance and adoption technology among SMEs in Indonesia. *Test Engineering & Management*, 83, 22283–22293.
- Sani, A., Waseso, B., Gunadi, G., & Haryanto, T. (2022, September). Data mining on sales transaction data using the association method with Apriori algorithm. In *2022 10th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)* (pp. 1–5). IEEE.

- Sarumaha, S. S., & Taufik, A. (2024). Penilaian aplikasi Veryeasy Accounting Solution pada Apotik Sari Murah dengan metode UAT. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 47–55.
- Sikumbang, M. A. R., Habibi, R., & Pane, S. F. (2020). Sistem informasi absensi pegawai menggunakan metode RAD dan metode LBS pada koordinat absensi. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i1.1445>
- Wahyuni Dinasari, A. B., & Megawaty, D. A. (2020). Sistem informasi manajemen absensi guru berbasis mobile (Studi kasus: SD Negeri 3 Tangkit Serdang). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, 1(2), 50–57.
- Winarti, W., Ihsan, M., & Wulandari, N. (2020). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP dan MySQL. *Jurnal PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 1(1), 44–56. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v1i1.390>
- Zen, M., Supiyandi, S., Rizal, C., & Eka, M. (2021). Rancang bangun aplikasi absensi siswa (Studi kasus LKP Karya Prima Kursus). *Algoritma: Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, 5(2).